

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN,  
DAN SILPA TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN  
BELANJA MODAL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI  
(Studi Empiris Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan)**



Skripsi oleh:

**SUSANTI**

**01121002123**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIP**

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, DAN  
SILPA TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL  
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
(Studi Empiris Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun Oleh :

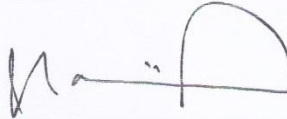
Nama : Susanti  
NIM : 01121002123  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal 28 Januari 2016

Dosen Pembimbing  
Ketua



Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D  
Nip. 195212121981021001

Tanggal 27 Januari 2016

Anggota



Dr. Siti Rohima, M.Si  
Nip.196903142014092001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, DAN  
SILPA TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL  
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
(Studi Empiris Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan)

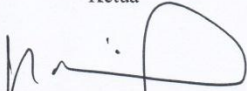
Disusun Oleh :

Nama : Susanti  
NIM : 01121002123  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Keuangan Daerah

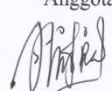
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Februari 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 05 Maret 2016

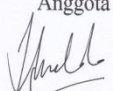
Ketua

  
Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D  
195212121981021001

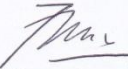
Anggota

  
Dr. Siti Rohima, M.Si  
196903142014092001


Anggota

  
Imelda, S.E., M.S.E  
197703092009122002

Anggota

  
Imam Asngari, S.E., M.Si  
197306072002121002

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Dr. Suhel, S.E., M.Si  
196610141992031003

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Susanti  
NIM : 01121002123  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan SiLPA Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Pembimbing :

Ketua : Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D

Anggota : Dr. Siti Rohima, M.Si

Tanggal Ujian : 23 Februari 2016

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 18 Maret 2016

Pembuat Pernyataan,

Susanti

01121002123

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan SiLPA Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai besarnya pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pengalokasian anggaran belanja modal serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2013. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Skripsi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, jika ada kritik dan saran yang membangun bagi kebaikan skripsi ini penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya.

**Inderalaya, 23 Februari 2016**

**Penulis**

## **ABSTRAK**

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan SiLPA Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

**Oleh:**

**Susanti**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pengalokasian anggaran belanja modal serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penulisan ini jenis data yang digunakan adalah data panel. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 Kabupaten/Kota selama tahun 2004 – 2013. Teknik analisis yang digunakan adalah *Least Squares* (LS) dengan program statistik.

Hasil estimasi persamaan I menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap belanja modal, dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, serta SiLPA berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Hasil estimasi persamaan II menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil estimasi persamaan III menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta SiLPA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci : PAD, Dana Perimbangan, SiLPA, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi.**

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF LOCAL OWN-SOURCE REVENUE, EQUALIZATION FUND, AND FINANCING SURPLUS ON CAPITAL EXPENDITURES AND THEIR IMPACT ON REGIONAL ECONOMIC GROWTH

By :

Susanti; Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D; Dr. Siti Rohima, M.Si

*The objective of this research was to investigate and analyze the effect of local own-source revenue, equalization fund, and financing surplus on capital expenditures and their impact on regional economic growth. The data used in this study were the panel data. The samples of the study were 15 regencies/cities in the period of 2004-2013. The analysis technique was the Least Square (LS) by using the statistical program.*

*The estimation of the first showed that local own-source revenue, equalization fund, and financing surplus simultaneously had a significant positive influence on the capital expenditures. Partially, local own-source revenue had positive but not significant effect on capital expenditures, equalization fund had positive and significant effect on capital expenditures, and then financing surplus had positive and significant effect on capital expenditures. The estimation of the second showed that capital expenditures had a significant positive influence on the economic growth. The estimation of the third showed that local own-source revenue, equalization fund, and financing surplus simultaneously had a significant positive influence on the economic growth. Partially, local own-source revenue had positive but not significant effect on economic growth, equalization fund had positive and significant effect on economic growth, and then financing surplus had negative and significant effect on economic growth.*

**Keyword :** *Local Own-Source Revenue, Equalization Fund, Financing Surplus, Capital Expenditures, and Economic Growth*

## RIWAYAT HIDUP

<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
	<b>Nama Mahasiswa</b> : Susanti
	<b>Jenis Kelamin</b> : Perempuan
	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> : Palembang, 28 Agustus 1993
	<b>Agama</b> : Islam
	<b>Alamat Rumah (Orangtua)</b> : Jln. Pangeran Ayin No. 121 RT.04A RW.02, Kenten Palembang 30761
	<b>Alamat Email</b> : <a href="mailto:susanshanty80@gmail.com">susanshanty80@gmail.com</a>
<b>Pendidikan Formal</b> :	
1999-2005	SD Negeri 5 Kenten
2005-2008	SMP Negeri 41 Palembang
2008-2011	SMA Bina Warga 2 Palembang
2012-2016	Universitas Sriwijaya
<b>Pendidikan Non Formal</b> :	
2014	Brotherhood English Course
2015	Kursus Komputer Ms. Office, Palcomtecth
<b>Pengalaman Organisasi</b> :	
2013-2014	Anggota Divisi Kerohanian HIMEPA
2014-2015	Sekretaris Divisi Minat dan Bakat HIMEPA



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS).....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi (EG).....	11
2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.1.2 Teori Penerimaan Pemerintah .....	15
2.1.3 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	15
2.1.3.1 Teori Mikro Pengeluaran Pemerintah .....	16
2.1.3.2 Teori Makro Pengeluaran Pemerintah.....	17
2.1.4 Otonomi Daerah .....	20
2.1.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	21

2.1.6 Dana Perimbangan (DP).....	23
2.1.6.1 Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah .....	25
2.1.7 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) .....	26
2.1.8 Belanja Modal (BM) .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2 Rancangan Penelitian.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1 Teknik Analisis Kuantitatif .....	40
3.5.2 Permodelan Data Panel .....	41
3.5.3 Pemilihan Model Data Panel.....	42
3.5.3.1 PLS vs FEM (Uji Chow) .....	42
3.5.3.2 FEM vs REM (Uji Hausman).....	43
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	45
3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
3.5.4.2 Uji Signifikansi Serentak (Uji-F) .....	46
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	47
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	51
4.1.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	51
4.1.2 Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	52
4.1.3 Perkembangan Variabel Penelitian .....	53

4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Hasil Perhitungan Model Data Panel .....	62
4.2.1.1 Estimasi Model Data Panel .....	62
4.2.1.1.1 Pooled Least Squares (PLS) .....	62
4.2.1.1.2 Fixed Effect Model (FEM) .....	63
4.2.1.1.3 Random Effect Model (REM) .....	64
4.2.1.2 Pemilihan Model Data Panel .....	65
4.2.1.2.1 Uji Chow .....	65
4.2.1.2.2 Uji Hausman .....	67
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	68
4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.2.2.2 Uji F (Pengujian Secara Serentak) .....	69
4.2.2.3 Uji-t (Pengujian Secara Parsial) .....	71
4.2.3 Interpretasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	73
4.2.4 Analisis Kuantitatif Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan SiLPA Terhadap Belanja Modal .....	76
4.2.5 Analisis Kuantitatif Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	80
4.2.6 Analisis Kuantitatif Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan SiLPA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran .....	86
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1	Estimasi Output Hasil Regresi PLS..... 63
Tabel 4.2	Estimasi Output Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> ..... 64
Tabel 4.3	Estimasi Output Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> ..... 65
Tabel 4.4	Hasil Pengujian <i>Chow Test</i> ..... 66
Tabel 4.5	Hasil Pengujian <i>Hausman Test</i> ..... 67
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... 68
Tabel 4.7	Hasil Uji – F (Pengujian Secara Serentak) ..... 70
Tabel 4.8	Hasil Uji – t (Pengujian Secara Parsial) ..... 71
Tabel 4.9	Hasil Interpretasi <i>Fixed Effect Model</i> ..... 74

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 (Persen) .....	7
Gambar 2.1 Pertumbuhan Pengeluaran Menurut Wagner.....	18
Gambar 2.2 Teori Peacock dan Wiseman .....	19
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	38
Gambar 4.1 Realisasi Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan .....	54
Gambar 4.2 Realisasi Belanja Modal Sumatera Selatan .....	56
Gambar 4.3 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan .....	57
Gambar 4.4 Realisasi Dana Perimbangan Sumatera Selatan .....	59
Gambar 4.5 Realisasi SiLPA Sumatera Selatan.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Perhitungan Missing Data ..... 95
Lampiran 2	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Selama Tahun 2004-2013..... 102
Lampiran 3	Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Selama Tahun 2004-2013..... 103
Lampiran 4	Realisasi SiLPA Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Selama Tahun 2004-2013 ..... 104
Lampiran 5	Realisasi Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Selama Tahun 2004-2013 ..... 105
Lampiran 6	Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Selama Tahun 2004-2013..... 106
Lampiran 7	Statistik Deskriptif..... 107
Lampiran 8	Pengujian Struktur I (Pooled Least Square) ..... 108
Lampiran 9	Pengujian Struktur I (Fixed Effect Model)..... 110
Lampiran 10	Pengujian Struktur I (Random Effect Model) ..... 113
Lampiran 11	Pengujian Struktur I (Uji Chow) ..... 116
Lampiran 12	Pengujian Struktur I (Uji Hausman)..... 117
Lampiran 13	Pengujian Struktur II (Pooled Least Square)..... 118
Lampiran 14	Pengujian Struktur II (Fixed Effect Model) ..... 120
Lampiran 15	Pengujian Struktur II (Random Effect Model)..... 122
Lampiran 16	Pengujian Struktur II (Uji Chow)..... 125
Lampiran 17	Pengujian Struktur II (Uji Hausman) ..... 126

Lampiran 18	Pengujian Struktur III (Pooled Least Square) .....	127
Lampiran 19	Pengujian Struktur III (Fixed Effect Model) .....	129
Lampiran 20	Pengujian Struktur III (Random Effect Model).....	132
Lampiran 21	Pengujian Struktur III (Uji Chow).....	135
Lampiran 22	Pengujian Struktur III (Uji Hausman) .....	136

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara/daerah bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya (Todaro, 2003 : 99). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama bagi pemerintah daerah. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan aset tetap seperti infrastruktur dan sarana prasarana yang mampu menunjang kegiatan perekonomian. Pembangunan aset tetap didanai dari pengalokasian anggaran belanja modal (Jaya, 2014 : 81). Dengan demikian, terdapat hubungan antara pengalokasian anggaran belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardhana (2011 : 10) bahwa belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Apabila infrastruktur disuatu daerah memadai akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya sebagai usaha sendiri maupun kerjasama usaha antar masyarakat atau pemerintah, sehingga akan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat akan mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut. Sedangkan apabila sarana prasarana daerah memadai maka akan berdampak pada jalannya kegiatan ekonomi secara mudah, aman, dan nyaman, baik kegiatan



pemerintahan maupun kegiatan pelayanan untuk penyediaan fasilitas publik, serta kegiatan masyarakat daerah itu sendiri.

Banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya alokasi anggaran belanja modal, salah satunya bersumber dari keuangan yang dimiliki daerah itu sendiri. Dalam hal keuangan alokasi anggaran belanja modal diperoleh dari pendapatan daerah yang bersumber dari pendapatan asli daerah, ketergantungan daerah yang bersumber dari dana perimbangan (perimbangan keuangan), dan pembiayaan daerah yang bersumber dari kelebihan anggaran tahun sebelumnya yakni SiLPA. Selain dari sisi keuangan daerah alokasi belanja modal juga harus mempertimbangkan kondisi geografis daerah, tinggi rendahnya harga bahan baku, kondisi masyarakat, luas wilayah, jumlah penduduk, kebutuhan daerah dan lain sebagainya. Penganggaran belanja modal tidak hanya sebesar harga beli bangunan aset tetap, tetapi harus seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset tetap tersebut sampai siap digunakan (Djpk, 2013 : 21).

Kebijakan otonomi daerah, di mana setiap daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempatnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maka pemerintah daerah dituntut harus mampu menggali potensi yang dimiliki daerah melalui peningkatan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber penerimaan daerah yang terbesar. PAD merupakan indikator penting

untuk mengukur tingkat kemampuan keuangan daerah melalui penerimaan pajak, retribusi, hasil kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Peningkatan PAD dalam jumlah besar diharapkan mampu mengurangi atau bahkan menghilangkan adanya defisit anggaran, selain itu peningkatan PAD juga dapat meningkatkan pembangunan di daerah tersebut, sehingga anggaran untuk pengeluaran belanja daerah dapat lebih besar, termasuk anggaran belanja modal menjadi lebih meningkat. namun pada kenyataannya, peningkatan PAD tidak diikuti dengan kenaikan anggaran belanja modal yang signifikan hal ini disebabkan karena PAD tersebut banyak tersedot untuk membiayai belanja lainnya (Yovita, 2011 : 4).

Setiap daerah di Indonesia memiliki kemampuan keuangan yang berbeda-beda untuk mendanai kegiatan-kegiatannya, sehingga hal ini sering kali menjadi penyebab adanya ketimpangan fiskal antar daerah. Oleh karena itu, untuk mengatasi agar tidak terjadi adanya ketimpangan fiskal pemerintah membantu keuangan tiap-tiap daerah melalui alokasi dana perimbangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan daerah. Dengan adanya dana perimbangan diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan pembangunan dan pelayanan masyarakat melalui pemenuhan infrastruktur dan sarana prasarana. Dana perimbangan selalu berpengaruh secara signifikan terhadap belanja modal, karena sebagian besar daerah di Indonesia masih memiliki ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Kadafi (2013 : 80) yang berjudul “pengaruh PAD dan dana perimbangan terhadap belanja modal (studi kasus pada pemerintah kota Bandung)”, bahwa PAD dan dana perimbangan berpengaruh

signifikan terhadap alokasi belanja modal baik secara parsial maupun secara simultan.

Anggaran negara yang mengganggu bisa dialokasikan untuk belanja yang memberikan nilai tambah dan mampu menstimulasi laju pertumbuhan ekonomi nasional (Prasetyantoko, 2011 : 1). Salah satu yang merupakan anggaran yang mengganggu yakni SiLPA. Menurut PP No. 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah, SiLPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran) merupakan selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran. Jadi, SiLPA dapat digunakan untuk membiayai belanja daerah termasuk belanja modal, sehingga SiLPA dapat berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Sugiardi (2014 : 493) berjudul “pengaruh PAD, DAU, dan SiLPA pada belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai pemoderasi” yang membuktikan bahwa SiLPA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal.

Semakin meningkatnya alokasi anggaran belanja modal akan semakin meningkatkan pembangunan dan perbaikan infrastruktur serta sarana dan prasarana sehingga akan semakin meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah, begitu juga sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat mendorong pemerintah untuk semakin meningkatkan pembangunan sehingga alokasi anggaran untuk belanja aset tetap (belanja modal) harus ditingkatkan dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat maka akan semakin meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini sesuai dengan Abimanyu (2005 : 1) yang menyatakan bahwa apabila belanja modal meningkat maka akan berdampak pada produktivitas

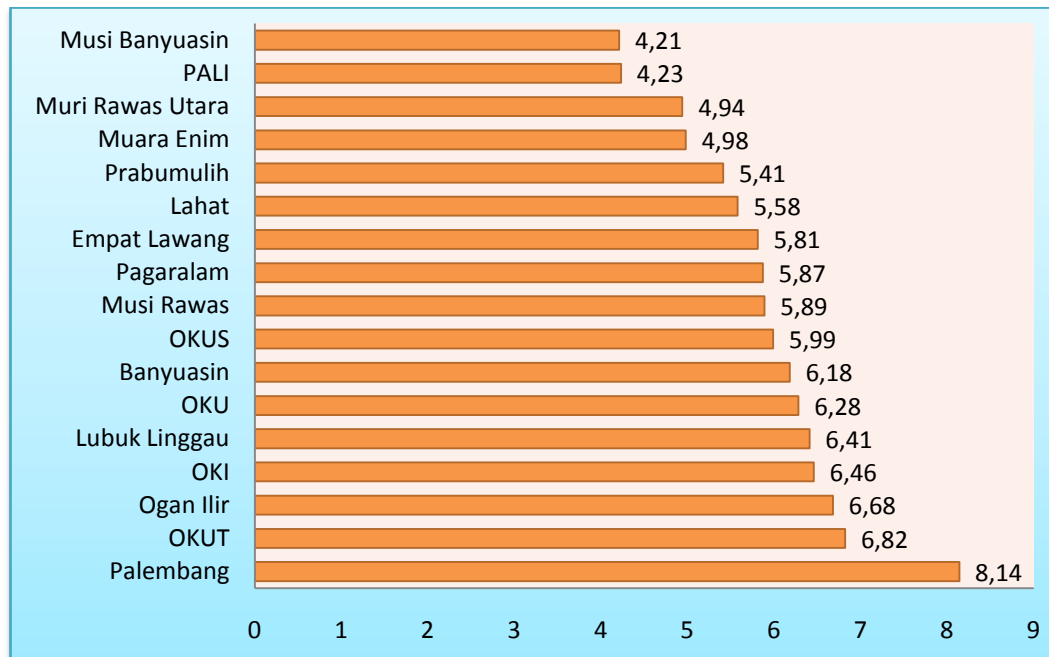
masyarakat yang semakin meningkat dan bertambahnya jumlah investor yang melakukan investasi akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Kemudian pendapatan yang semakin meningkat akan menciptakan kemandirian dan kemampuan bagi daerah, sehingga untuk pembiayaan (belanja) daerah pemerintah tidak harus bergantung lagi dari pemerintah pusat dan SiLPA dapat dialokasikan untuk kebutuhan (pembiayaan) daerah dalam hal lain.

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pengukur keberhasilan program pembangunan sekaligus sebagai bahan perencanaan pembangunan yang akan datang. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai maka mencerminkan terjadinya percepatan pertumbuhan aktivitas ekonomi yang tercipta sehingga secara langsung berpengaruh pada peningkatan nilai tambah (*value added*) baru yang tercipta. Nilai pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan dalam perekonomian, begitu pula sebaliknya (BPS Provinsi Sumsel, 2014 : 20).

Baik-buruknya laju pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya, serta sumber daya modal (Christi, 2013 : 1). Sumber daya manusia (SDM), dalam pertumbuhan ekonomi tergantung sejauhmana sdm memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan dengan membangun infrastruktur di daerah-daerahnya. Sumber daya alam (SDA), bergantung pada kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan hasil laut yang dimiliki daerah. Ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

semakin pesat mendorong adanya percepatan pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan manual tradisional sekarang menggunakan teknologi modern, sehingga berakibat pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi. Budaya, faktor budaya mampu menjadi pembangkit pertumbuhan ekonomi namun juga mampu menjadi penghambat bagi pertumbuhan ekonomi, seperti budaya KKN yang menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi. Sumber daya Modal, untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dibutuhkan sumber daya modal guna untuk mengelola SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK, selain itu sumber daya modal dapat berupa barang-barang modal untuk pembangunan yang dibiayai oleh belanja modal.

Sejalan dengan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang relatif cukup tinggi, terlihat pada Gambar 1.1 Kota Palembang menempati urutan teratas yang mengalami pertumbuhan mencapai 8,14 persen dan hanya Kota Palembang yang mampu tumbuh di atas 8% pada tahun 2013.



Sumber : BPS Sumatera Selatan (2014 : 23).

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 (Persen)**

Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 memperlihatkan perbedaan yang cukup signifikan antara Kota Palembang dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan ekonomi terbesar kedua terletak pada kisaran 6%, yakni Kabupaten OKU Timur sebesar 6,82 persen dan pada urutan ketiga Kabupaten Ogan Ilir sebesar 6,68 persen. Tercatat sebanyak 5 kabupaten dan 1 kota menempati kisaran pertumbuhan ekonomi sebesar 6 persen, sebanyak 2 kota dan 4 kabupaten pada kisaran 5 persen, serta 4 kabupaten berada pada kisaran 4 persen. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki pertumbuhan ekonomi terendah diantara seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 4,21 persen,

sedangkan kabupaten PALI menjadi kedua terendah sebesar 4,23 persen dan Kabupaten Musi Rawas Utara sebagai ketiga terendah sebesar 4,94 persen.

Terjadinya ketidakmerataan (ketimpangan) seperti yang terlihat pada laju pertumbuhan ekonomi Kota Palembang dengan kabupaten/kota lainnya disebabkan oleh perbedaan kandungan sumber daya alam, perbedaan kondisi demografis, kurang lancarnya mobilitas barang dan jasa, perbedaan konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah, dan perbedaan alokasi dana pembangunan antar wilayah (Sjafrizal, 2008 : 117-120). Alokasi dana pembangunan antar wilayah yang berbeda disebabkan oleh sumber keuangan yang dimiliki untuk mendanai pengeluaran berbeda-beda, seperti sumber pendapatan yang berasal dari PAD dan dana perimbangan serta sumber pembiayaan yang berasal dari SiLPA. Jadi, antara PAD, dana perimbangan, dan SiLPA memiliki keterkaitan dalam penganggaran alokasi belanja modal dan belanja modal akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk memperoleh bukti secara empiris maka penelitian ini berjudul : “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan SiLPA Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan baik secara parsial maupun secara serentak ?
2. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan baik secara parsial maupun secara serentak ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan baik secara parsial maupun secara serentak.
2. Mengetahui besarnya pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.



3. Mengetahui besarnya pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan baik secara parsial maupun secara serentak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis memberikan bukti secara empiris mengenai besarnya pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pengalokasian anggaran belanja modal, besarnya pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi serta besarnya pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan SiLPA terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagi Universitas sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada penelitian bidang kajian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Anggito. 2005. *Format Anggaran Terpadu Menghilangkan Tumpang Tindih*. Bapekki Depkeu. Diakses pada tanggal 9 November 2015 dari <http://www.fiskal.depkeu.go.id/beta/kolom1.asp?=1100000>.
- Adnan, M. Qazi & M. Anwar Jalil. 2010. “ Revenue and Expenditure Nexus : A Case of Romania”. *Volume 1. Issue 1. Romanian Journal of Fiscal Policy*.
- Ardhini dan Sri Handayani. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik dalam Prespektif Teori Keagenan (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah). *Jurnal Ekonomi*.
- Aziz, Abdul dan Ririn Wulandari. 2013. Analisis Pengaruh Equalization Grant, Sumber Kemandirian Fiskal, Sumber Pembiayaan Defisit, dan Faktor Penyerap Fasilitas Publik Terhadap Belanja Modal Daerah. *Jurnal Akuntansi ABFI Institute PERBANAS*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2013*. Palembang : BPS.
- Bahl, Roy. 2000. *Intergovernmental Transfer in Developing and Transition Countries : Principles and Practice*. Urban & Local Government : World Bank.
- Brittain, Len S. 2002. Financing Capital Expenditures. *Canadian Tax Journal* Vol. 50 No. 2, Canada.
- Christi, Claudia. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi dalam Perekonomian Suatu Negara*. Diakses pada tanggal 9 November 2015 dari [www.claudiachristi.blogspot.in/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1](http://www.claudiachristi.blogspot.in/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1).

- Darwanto, dan Yulia Yustikasari. 2007. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Simposium Nasional Akuntansi X Universitas Hassanuddin Makassar 26-27 Juli 2007*.
- Devas, Nick, et al. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press) Salemba 4 : Jakarta.
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2013. *Laporan Evaluasi Belanja Modal Daerah*. Djpk Depkeu : Jakarta.
- Fauzyny, Wulan. 2013. Analisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak/Bukan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2011. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. (Publikasi)
- Fitri, Vella Kurniasih, M. Rasuli, dan Alfiati Silfi. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2009-2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*.
- Hadiati, Novita, dan Dini Arwati. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (SEMANTIK), Semarang 16 November*.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat : Jakarta.
- Hendriwiyanto, Guntur. 2007. Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya, Malang*.

- ICW. 2010. *13 Kabupaten di Kaltim Dominasi Daerah Terkaya (BPK Rilis 20 Kabupaten Berpemasukan Terbesar)*. Diakses pada tanggal 29 Februari 2016 dari [www.antikorupsi.org/id/content/13-kabupaten-di-kaltim-dominasi-daerah-terkaya](http://www.antikorupsi.org/id/content/13-kabupaten-di-kaltim-dominasi-daerah-terkaya).
- Jaya, I Putu Ngurah Panji Kartika, dan A.A.N.B. Dwirandra. 2014. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1.
- Kadafi, Muhammad Edwin. 2013. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Bandung). *Draft Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Kurniati, Poni Sukaesih. 2013. Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia pada Era Reformasi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Vol. III No. 1, Desember.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik Edisi 3*. BPFE Yogyakarta : Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Maryati, Ulfi, dan Endrawati. 2010. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol 5 No. 2 Desember 2010.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Najiah, Laeni. 2013. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap PDRB di Kota Depok periode 2001-2010. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. (Publikasi)

- Nurarisa, Sheila Ardhan. 2013. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Semarang. (Publikasi)
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. PT Grasindo : Jakarta.
- Nurudeen, Abu dan Abdullahi Usman. 2010. Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria, 1970-2008 : A Disaggregated Analysis. *Business and Economic Journal*, Vol. 2010 : BEJ-4, Nigeria.
- Pelealu, Andreas Marzel. 2013. Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol. 1 No. 4, Desember.
- Peraturan Menteri dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. 2007. Fokus Media. Bandung.
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. 2006. Fokus Media. Bandung.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2011. Fokus Media. Bandung.
- Prasetyantoko, A. 2011. *Sisa Anggaran untuk Infrastruktur*. Indopremier Ipotnews. Diakses pada tanggal 9 November 2015 dari [www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Sisa Anggaran untuk Infrastruktur &level2=&level3=&level4=law&news\\_id=561910&group\\_news=ALLNEWS&taging\\_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=](http://www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Sisa_Anggaran_untuk_Infrastruktur&level2=&level3=&level4=law&news_id=561910&group_news=ALLNEWS&taging_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=).
- Sennoga, Edward B. 2004. Local Government and Expenditures in Uganda : A Var Approach. *Journal Economics* Faculty of Economics and Management, Kampala, Uganda.

- Setiyani, Rita Devi. 2015. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Studi Empiris Pada Kabupaten di Karesidenan Pati Periode 2009-2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. (Publikasi)
- Setiyawati, Anis, dan Ardi Hamzah. 2007. Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran : Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 4 No. 2, Desember.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Baduose Media : Sumatera Barat.
- Subowo dan Endar Rosita Wati. 2010. Hubungan Antara PAD dan Dana Perimbangan dengan Belanja Modal PEMDA Kudus. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 2 No. 2, September.
- Sugiardi, Ni Putu Dwi Eka Rini dan Ni Luh Supadmi. 2014. Pengaruh PAD, DAU dan SiLPA Pada Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 7.2.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Edisi kedua*. Kencana Prenada Media Group : Indonesia.
- Sularno, Fitria Megawati. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung. (Publikasi)
- Sumarni, Saptaningsih. 2008. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi* Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta Vol. 11 No. 3, Yogyakarta.
- Suparmoko, M. 2011. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada : Yogyakarta.

- Swandewi, Anak Agung Istri Agung. 2014. Pengaruh Dana Perimbangan dan Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Keserasian Anggaran dan Kesejahteraan Masyarakat pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh Terjemahan Haris Munandar*. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Todaro, Michael P. and Smith Stephen C. 2003. *Economic Development Eighth Edition*. Pearson Education Limited : United Kingdom.
- Tuasikal, Askam. 2008. Pengaruh DAU, DAK, PAD, dan PDRB Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 2, Juli.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. 2005. Fokus Media. Bandung.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah. 2005. Fokus Media. Bandung.
- Wardhana, Adhitya, Agus Kurniawan, dan Nury Effendi. 2011. Analisis Alokasi Belanja Modal Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2004-2010. *Jurnal Ekonomi Universitas Padjadjaran*.
- Wenny, Cherrya Dhia, Edy Meianto, dan Betri. 2014. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Widjaja, H.A.W. 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Yosfa, Febrian. 2010. Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Andalas, Padang. (Publikasi)

Yovita, Farah Marta. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi SeIndonesia Periode 2008-2010). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang. (Publikasi)